

BAB V

PEMBAHASAN

A. pengaruh metode *syawir* terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *syawir* terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, baik yang menggunakan metode *syawir* dan praktik ibadah sholat Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,04 \leq 0,05$.

Hal tersebut juga dapat diketahui dengan hasil nilai belajar fiqih ibadah shalat dimana hasil perhitungan uji hipotesis mengenai pengaruh metode *syawir* dan praktek ibadah shalat santri yaitu untuk kelas 1A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden 27 santri memiliki nilai rata rata untuk pretest 53,78 dan untuk nilai *post-test* 88.19 , kelas I B kelas sebagai kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 27 santri memiliki nilai rata rata untuk pretest 50.63 dan untuk nilai post test 70.78 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh metode *syawir* terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”.

Pembelajaran fiqih ibadah shalat dengan metode ini berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman fiqih ibadah shalat santri. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik metode *syawir*. Metode *syawir* melatih santri memecahkan suatu masalah dengan bersama-sama yaitu dengan beberapa tahapan pertama, pemberian materi, kedua pengamatan materi, ketiga pemberian pertanyaan, keempat penyelesaian masalah dengan metode *syawir*.

Dalam hal ini, untuk meningkatkan pemahaman fiqih ibadah shalat santri menurut Ashar Arsyad ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, media dipilih berdasarkan intruksional yang telah ditetapkan secara umum, mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah *kognitif-afektif-psikomotorik*, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, praktis luwes dan bertahan jika tidak tersedia waktu dana atau sumber daya untuk memproduksi tidak perlu dipaksakan,

guru terampil menggunakannya ini merupakan kriteria yang paling utama apapun media itu guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan metode *syawir* dapat meningkatkan pemahaman santri.

B. Pengaruh praktek ibadah terhadap pemahamn fiqih ibadah shalat santri

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil praktek ibadah pada materi fiqih ibadah shalat ditinjau dari metode pembelajaran (metode *syawir*). Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi metode pembelajaran $0,003 \leq 0,05$.

Hal tersebut juga dapat diketahui dengan hasil nilai belajar fiqih ibadah shalat dimana hasil perhitungan uji hipotesis mengenai pengaruh metode *syawir* dan praktek ibadah shalat santri yaitu untuk kelas 1A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden 27 santri memiliki nilai rata rata untuk pretest 53,78 dan untuk nilai *post-test* 88.19 , kelas I B kelas sebagai kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 27 santri memiliki nilai rata rata untuk pretest 50.63 dan untuk nilai post test 70.78 . Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh praktik ibadah sholat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”.

Dalam hal ini, praktik ibadah sholat merupakan salah satu cara agar pembelajaran yang dilaksanakan tercapai dengan cepat melalui praktek ibadah yang membuat santri bias mandiri

Dengan menggunakan praktik ibadah sholat pada proses pembelajaran fiqih ibadah shalat maka hasil belajar santri semakin meningkat. Dimana santri tersebut merasa bahwa belajar fiqih ibadah shalat menjadi mudah dan menyenangkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan proses selama dilapangan, santri yang diajar dengan praktik ibadah sholat memiliki nilai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan santri yang diajar dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan praktik ibadah sholat dapat memberikan kesempatan kepada santri untuk mempraktikkan apa yang mereka pahami dari pembelajaran fiqih ibadah sholat. Santri diarahkan agar bisa memperoleh pengalaman-pengalaman dalam menemukan sendiri kesalahan atau hal baru dalam ibadah sholat. Hal ini sesuai dengan strategi pemahaman

yang ada pada praktik ibadah sholat. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik.

C. Pengaruh metode *syawir* dan praktik ibadah sholat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh metode *syawir* dan praktik ibadah sholat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis *uji f simultan*. signifikansi 0,021 sehingga lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh metode *syawir* dan praktik ibadah sholat terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *syawir* dan praktik ibadah sholat lebih baik dari pada metode konvensional. Hal ini sesuai dengan metode *syawir* dan praktik ibadah sholat yang mempunyai kelebihan antara lain: (1).Perhatian anak didik dapat di pusatkan, dan titik berat yang di anggap penting oleh guru dapat di amati (2).Perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang di Demonstrasikan, jadi proses anak didik akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain (3.)Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar (4.) Dapat menambah pengalaman anak didik (5.)Bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang di sampaikan (6.) Dapat mengurangi kesalah pahaman karna pengajaran lebih jelas dan kongkrit (7.) Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karna ikut serta berperan secara langsung.(8.) Menambah keaktifan untuk berbuat dan memecahkan sendiri sebuah permasalahan (9.) Dapat melaksanakan metode ilmiah dengan baik (10.) Dapat memperluas wawasan peserta didik. (11.) Dapat merangsang kreativitas peserta didik dalam memunculkan ide dalam memecahkan suatu masalah (12.) Dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain .

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan hasil analisis yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan metode *syawir* dan praktik ibadah sholat pada proses pembelajaran fiqih ibadah shalat dapat meningkatkan pemahaman santri sehingga membuat santri merasa bahwa belajar fiqih ibadah shalat merupakan hal yang mudah dan menyenangkan. Jadi santri tidak lagi menganggap fiqih ibadah shalat sebagai hal yang susah untuk dipelajari.